

## ABSTRAK *ah*

Daerah penelitian terletak di Kabupaten Tulungagung dan sebagian kecil di Kabupaten Trenggalek. Karena keadaan topografi daerah tersebut kurang menguntungkan, daerah ini dahulu merupakan daerah yang sering tergenang banjir. Di daerah tersebut dahulu terdapat dua buah rawa, yaitu rawa Gesikan dan rawa Bening yang merupakan daerah genangan abadi. Sehingga pada tahun 1985 telah dibuat saluran drainasi Parit Agung yang bertujuan untuk membebaskan daerah ini dari genangan banjir dan mengeringkan rawa-rawa dengan mengalirkan air menuju Samodera Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh saluran drainase Parit Agung terhadap tinggi permukaan airtanah di sekitarnya. Disamping itu juga mengadakan penelitian pendahuluan mengenai kualitas airtanah di daerah ini dengan pendekatan pengukuran nilai daya hantar lintrik air tanah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat eksploratif sehingga analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan membuat tabel-tabel dan peta-peta hasil penelitian.

Hasil penelitian mengenai perubahan tinggi permukaan airtanah di daerah penelitian ini dapat ungkapkan melalui pembacaan peta-peta. Berdasarkan hasil penelitian, secara umum daerah penelitian mengalami penurunan muka airtanah. Pengaruh penurunan muka airtanah ini yang terjauh mencapai jarak mendekati 5 km dari saluran drainase Parit Agung, dan semakin mendekati saluran penurunan muka airtanah ini semakin besar, disamping itu terdapat daerah-daerah yang justru mengalami kenaikan muka airtanah, seperti desa Ngumpak, desa Boyolangu dan desa Tanggul Kundung.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai daya hantar listrik di daerah penelitian relatif tinggi, dari peta persebaran nilai daya hantar listrik dapat dilihat gejala adanya kecenderungan bahwa semakin ke arah utara daerah penelitian daya hantar listrik airtanahnya semakin kecil, juga pada daerah-daerah yang tidak pernah atau jarang tergenang nilai daya hantar listrik airtanahnya kecil.